

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai respon petani terhadap penggunaan benih padi bersubsidi di Desa Sekarputih, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik petani padi di dapatkan bahwa umur petani sebagian besar 47-62 tahun, baik yang menggunakan benih bersubsidi maupun yang non subsidi. Sebagian besar petani (97,92%) menggunakan benih padi non subsidi. Luas kepemilikan lahan relatif sama relatif sama yaitu 1.250-14.166 m². Petani yang mempunyai pengalaman lebih lama dalam berusaha tani lebih memilih menggunakan benih yang biasanya mereka pakai atau tidak tertarik menggunakan benih subsidi. Rata-rata pendidikan terakhir petani adalah SD, baik yang mengambil benih bersubsidi maupun yang non subsidi. Tanggungan keluarga petani yang mengambil benih subsidi maupun non subsidi rata-rata adalah 2-3 orang.
2. Respon petani padi terhadap penggunaan benih padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren kabupaten Ngawi meliputi pengetahuan, sikap dan penerapan. Respon pengetahuan petani terhadap penggunaan benih padi subsidi memiliki rata-rata skor sebesar 3,28 termasuk dalam kaegori “Baik”. Respon sikap petani terhadap penggunaan benih padi subsidi memiliki rata-rata skor sebesar 3,18 termasuk dalam kaegori “Cukup Baik”. Respon petani terhadap penerapan penggunaan benih padi subsidi memiliki rata-rata skor sebesar 4,00 termasuk dalam kaegori “Baik”.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap benih padi non bersubsidi ialah pengalaman menggunakan benih padi dibuktikan dengan perolehan nilai *P Value* sebesar $0,040 < 0,05$. Variabel umur diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078, pendidikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,262 dan luas lahan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,167, sehingga umur, pendidikan dan luas lahan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap respon petani dalam menggunakan benih padi non bersubsidi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap benih padi bersubsidi ialah luas lahan yang dimiliki petani dibuktikan dengan perolehan nilai *P Value* sebesar $0,014 < 0,05$. Variabel umur diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,322, pendidikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,633 dan pengalaman menggunakan benih padi subsidi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,454, sehingga umur, pendidikan dan pengalaman menggunakan benih padi subsidi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap respon petani dalam menggunakan benih padi bersubsidi.

B. Saran

1. Perlu adanya dukungan dari pemerintah yang lebih intensif berupa sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para petani terkait benih non subsidi maupun subsidi.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis finansial mengenai perbedaan biaya, pendapatan dan hasil penggunaan benih padi, baik yang non subsidi maupun yang subsidi agar bisa menjadi bahan pengambilan keputusan

yang tepat bagi masyarakat dalam memilih benih padi non subsidi maupun yang subsidi.